

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang membuat manusia mengerti, paham dan lebih dewasa serta mampu membuat manusia lebih kritis dalam berpikir. Pendidikan merupakan suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri. Menurut undang-undang No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah usaha menarik sesuatu di dalam manusia sebagai upaya memberikan pengalaman-pengalaman belajar terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal, dan informal di sekolah, dan luar sekolah, yang berlangsung dalam seumur hidup.

Pendidikan suatu bentuk perwujudan dan kehidupan masyarakat secara dinamis dan sangat dibutuhkan oleh semua masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Di dalam undang-undang RI nomor 20 Tahun 2003 (dalam Amirin Tatang 2015:31) menyatakan Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan dasar dan menengah yang mengutamakan perluasan pengetahuan yang sangat diperlukan oleh peserta didik untuk melanjutkan ke jenjang lebih tinggi. Adanya pendidikan maka para peserta didik juga akan muncul semangat belajarnya. Karena tanpa adanya dukungan dari seorang pendidik maka motivasi siswa buat belajar menjadi rendah. Karena Motivasi belajar merupakan faktor hal yang cukup besar terhadap hasil belajar. Motivasi belajar.

akan mendorong semangat belajar pada siswa dan sebaliknya. Kurangnya motivasi belajarkan melemahkan semangat belajar yang juga akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Seorang siswa yang belajar tanpa adanya motivasi tidak akan mendapatkan hasil yang maksimal, terlihat dari aktivitas siswa di dalam kelas ketika sedang mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan fakta motivasi belajar siswa pada jurnal Hissan Raztiani (2019) Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang diatur dengan cermat. Pembelajaran dengan media dapat menjadi cara bagi guru sehingga siswa dapat menikmati belajar. Pembelajaran yang berhasil adalah pembelajaran yang menyenangkan yang dapat membuat siswa merasa nyaman dan tidak memiliki tekanan. Oleh karena itu sangat penting bagi guru untuk menciptakan pembelajaran siswa yang nyaman dan aktif tanpa tekanan. Tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang bagaimana tanggapan yang diberikan oleh siswa selama proses pembelajaran bersifat kooperatif tipe *STAD*. Jenis penelitian ini adalah pelaksanaan pengembangan penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran interaktif dan hasilnya dengan menyebarkan angket serta observasi. Hasil penelitian dalam artikel ini menunjukkan bahwa siswa lebih aktif bekerja dalam pembelajaran dan mampu berkomunikasi dengan baik. kemudian siswa juga memberikan tanggapan dan pendapat tentang penerapan pembelajaran kooperatif tipe *STAD* yang menurut siswa lebih menarik. Maka dari itu penelitian dalam artikel ini dapat dikatakan bahwa media pembelajaran interaktif layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia baik di dalam kelas maupun dalam pembelajaran secara mandiri untuk meningkatkan pemahaman dan kualitas serta bekal pembelajaran siswa.

Fakta motivasi belajar siswa pada jurnal Andriani, dkk (2019) Motivasi belajar dapat diartikan sebagai daya pendorong untuk melakukan aktivitas belajar tertentu yang berasal dari dalam diri dan juga dari luar individu sehingga menumbuhkan semangat dalam belajar (Monika & Adman, 2017). Motivasi belajar merupakan syarat mutlak untuk belajar dan memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat dalam belajar. Motivasi belajar tidak hanya menjadi pendorong untuk mencapai hasil yang baik tetapi mengandung

usaha untuk mencapai tujuan belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan dan mengarahkan sikap serta perilaku pada individu. Jadi dapat dikatakan motivasi akan senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi para siswa sehingga hasil belajar siswa akan semakin meningkat. Motivasi belajar mempunyai peranan besar dari keberhasilan seorang siswa. Hasil belajar akan menjadi optimal kalau ada motivasi belajar. Makin tepat motivasi yang diberikan, akan semakin baik hasil belajar. Dengan demikian hal motivasi senantiasa menentukan intensitas usaha belajar bagi siswa.

Berdasarkan penelitian yang ada pada jurnal dari peneliti lainnya, hal yang dialami di sekolah tempat penelitian ini dilaksanakan juga mengalami beberapa hal yang sama. Hasil observasi peneliti didapati keadaan 1) siswa bersifat pasif, terdapat beberapa siswa tidak langsung menjawab jika guru bertanya; 2) motivasi belajar siswa, terdapat siswa tidak fokus dalam mengikuti pembelajaran dan menghabiskan waktu belajar dengan hal-hal yang tidak produktif; 3) buku pembelajaran kurang; 4) model pembelajaran inovatif.

Berdasarkan uraian di atas, motivasi belajar merupakan faktor yang berpengaruh cukup besar terhadap hasil belajar. Oleh karena itu, pada kesempatan ini akan di buktikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran bahasa indonesia pada siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor.

Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* karena metode tersebut dapat menciptakan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan bagi siswa. Hal ini akan membuat kegiatan pembelajaran di kelas tidak membosankan bagi siswa di SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa bersifat pasif.
2. Motivasi belajar siswa rendah
3. Siswa kurang kreatif
4. Model pembelajaran bersifat tidak inovatif

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian mendapat temuan lebih fokus dan mendalam permasalahan, peneliti membatasi masalah pada motivasi belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V SDN 060936 Medan Johor TP 2022/2023.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimanakah hasil motivasi yang menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD*.

1. Bagaimanakah motivasi belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023?
2. Bagaimanakah motivasi belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* siswa kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023?
3. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap motivasi belajar siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* terhadap hasil belajar siswa kelas V SD 060936 Medan Johor.

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* siswa kelas VA SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* siswa kelas VB SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.
3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Kooperatif tipe *STAD* terhadap siswa kelas V SDN 060936 Medan Johor T.P 2022/2023.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun secara praktis. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD* dalam merespon materi pembelajaran dari guru terhadap hasil belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi siswa**

Untuk diharapkan mendapatkan pengalaman baru dalam suatu proses belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya sehingga terpacu untuk terus berlomba lomba menjadi yang terdepan dalam prestasi.

##### **b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan unyuk mreningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas sebagi informasi bagi

guru mengenai pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *STAD*.

c. Bagi sekolah

Diharapkan kontribusi dalam usaha untuk memperbaiki dan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran di sekolah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini akan menjadi penerapan dari ilmu yang dipelajarinya dan bermanfaat dalam hal menambah pengalaman melakukan kegiatan penelitian.